

**PESANTREN AULIA CENDEKIA**  
Pusat Pengkajian dan pengajaran Al-Qur'an

# PENERIMAAN SANTRI BARU TAHUN AJARAN 2020/2021

**PENDAFTARAN 01 MEI - 13 JULI 2020**  
**PUKUL 08.00-13.00 WIB**  
**KAMPUS B PESANTREN AULIA CENDEKIA**

CP : 0822-7924-3535 / 0813-7367-6781 / 0852-7323-4499 atau KUNJUNGI WEBSITE : [auliacendekia.com](http://auliacendekia.com)

**KH. Hendra Zamuddin, M.Pd.I**  
Ketua Pesantren Aulia Cendekia

## Dukcapil Go Digital: Satu Terobosan dalam Menjamin Hak Dasar Kependudukan

Oleh **Redaksi** - Tanggal : 24 Februari 2020 Pukul : 11:42

**Detik Sumsel**  
MEDIA INFORMASI MASYARAKAT SUMSEL

# DUKCAPIL GO DIGITAL: SATU TEROBOSAN DALAM MENJAMIN HAK DASAR KEPENDUDUKAN

Oleh: Dr. Edi Surya Negara, M.Kom

Detik Sumsel detiksumsel detiksumsel\_ Detik Sumsel

**K**ependudukan merupakan suatu sistem data penduduk yang berisikan ragam data ataupun informasi tentang jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran penduduk, mobilitas, dan kualitas serta ketahanan kependudukan. Kependudukan juga memuat segala informasi yang berkaitan dengan politik, ekonomi, sosial, serta budaya. Oleh sebab itu, keberadaan data kependudukan menjadi sangat penting dalam menentukan dasar kebijakan pembangunan suatu negara, sebab data kependudukan menjadi salah satu dasar atau acuan yang digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan serta peningkatan kesejahteraan rakyatnya.

Mengingat hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Dalam Negeri telah mengeluarkan suatu terobosan kebijakan tentang tata kelola data kependudukan di Indonesia. Terobosan tersebut dituangkan ke dalam "Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring." Melalui peraturan tersebut, pemerintah berharap dapat menciptakan dan mengintegrasikan satu tatanan sistem kependudukan yang efektif dan efisien, yakni adanya Sistem Basis Data Kependudukan Indonesia yang saling terintegrasi dalam satu tatanan sistem kependudukan.

#### **Langkah Menuju Sistem Pelayanan Data Kependudukan Secara Daring**

Guna mencapai tujuan yang telah digariskan dalam PERMENDAGRI No. 7 Tahun 2019, terdapat serangkaian langkah yang telah diambil oleh pemerintah. Dalam satu kesempatan Focus Group Discussion (FGD) tentang "Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan" yang diadakan dalam rangkaian Festival Pemuda 2020 di Palembang, Ahli Teknologi Informasi Universitas Bina Darma, Dr. Edi Surya Negara, M.Kom. menjelaskan bahwa pemerintah telah mengambil langkah strategis dalam mewujudkan satu tatanan data kependudukan yang efektif dan efisien, seperti adanya konversi data kependudukan dari sistem konvensional menuju sistem data kependudukan digital.

Dr. Edi Surya Negara, M. Kom. menjelaskan bahwa keberadaan Informasi dan Teknologi menjadi satu pilar atau dasar yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam menciptakan dan mengembangkan pelayanan data kependudukan secara daring. Dalam hal ini, penerapan teknologi dan informasi diperlukan untuk menjamin keefektifan dan keamanan konversi digital data kependudukan. Selain itu, teknologi dan informasi juga diperlukan dalam menciptakan produk kependudukan yang berbasis digital, seperti adanya aplikasi Dukcapil Go Digital dan produk E-KTP, serta produk-produk kependudukan lainnya yang telah terintegrasi dalam tatanan sistem kependudukan secara daring.

#### **Urgensi Sistem Pelayanan Data Kependudukan Secara Daring**

Pada dasarnya, keberadaan Sistem Pelayanan Kependudukan Secara Daring dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan pembangunan pemerintah secara efektif dan efisien. Melalui langkah strategis ini, pemerintah dapat memetakan serta memberikan penguatan terhadap pembangunan di Indonesia, khususnya bidang kependudukan. Selain itu, sistem kependudukan secara daring menjadi langkah efektif dan efisien dalam hak dasar atas penduduk, yang terwujud dalam dokumen, dan selanjutnya dipergunakan untuk pelayanan publik lainnya, baik dari data kependudukan maupun dokumen kependudukan dengan tujuan untuk kesejahteraan penduduk. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, maka seluruh data kependudukan yang ada di kabupaten/kota di Indonesia menjadi satu Basis Data.

**Penulis : \*Dr. Edi Surya Negara, M.Kom. Ahli Teknologi Informasi, Universitas Bina Darma**



**Redaksi**

<http://www.detiksumsel.com/>

---